



DEMI AMANKAN POSISI PSIM

Seto Incar Tambahan 9 Poin

YOGYA (KR) - Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdyantoro mengincar minimal 9 poin di lima laga terakhir babak penyisihan Grup 2 kompetisi Liga 2 2024/2025. Jika terpenuhi, diyakini 'Laskar Mataram' di posisi aman untuk lolos ke babak 8 besar.

Dengan tambahan minimal 9 poin dari 5 laga tersisa, PSIM akan mengumpulkan nilai 30. Dirasa aman untuk meraih tiket lolos ke fase selanjutnya.

"Sekarang poin 21, mungkin poin 30 perkiraan kemungkinan kita bisa masuk tiga besar. Itu hitung-hitungan kasar, kita masih lihat pertandingan lain," kata Seto di Yogya, Selasa (3/12).

Dijelaskan, hingga menuntaskan laga ke-11 akhir pekan lalu, PSIM berada di peringkat kedua Grup 2, mengemas 21 poin. Nilai tersebut berselisih dua dengan pemuncak klasemen sementara, Bhayangkara Presisi FC yang meraih 23 poin dari 12 laga dan terpaut satu poin dengan Persija Jepara di peringkat keti-

ga dengan 20 poin hasil 11 laga.

Nilai 30 yang diincar Seto memang target yang rasional untuk dicapai tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta. Pasalnya, dari lima laga tersisa, tiga di antaranya berstatus laga kandang dan hanya dua laga yang akan dijalani ke markas lawan. Terdekat, PSIM akan menjalani laga tandang kontra Persija Jepara di Stadion Kebogiro, Boyolali, Sabtu (7/12).

Selanjutnya, dua laga kandang akan dijalani PSIM kala bertemu Bhayangkara Presisi FC pada Minggu (15/12) dan Persija Pati pada Kamis (19/12). Kemudian pada Januari, PSIM akan bertandang ke markas Persekat Tegal pada Sabtu (4/1) dan menuntaskan persaingan di babak



KR-Dok. PSIM Yogya

Seto Nurdyantoro memimpin latihan di Stadion Mandala Krida.

penyisihan Grup 2 dengan menjamu Persiku Kudus, Sabtu (11/1).

Meski diuntungkan karena memiliki tiga laga kandang dan hanya menjalani laga tandang dua kali, Seto menegaskan bahwa saat ini posisi PSIM belum sepenuhnya aman dari kejaran tim di bawahnya. Untuk itu, tim

PSIM wajib menjaga konsistensi untuk selalu tampil maksimal dan memenangi laga.

Menurut Seto, kompetisi Liga 2 tak berbeda dengan balap MotoGP. Terkadang pembalap yang sudah memimpin bisa kalah jika terjatuh atau disalip pembalap lain pada tikungan terakhir. (Hit-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005